



# Kebijakan - Pencegahan Penindasan Epping Sekolah Dasar

## Tujuan

Epping Primary School berkomitmen untuk menyediakan lingkungan belajar yang aman dan saling menghormati di mana bullying tidak akan ditoleransi.

Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk:

- menjelaskan definisi bullying sehingga ada dibagi memahami di antara semua anggota Epping Sekolah Dasar masyarakat
- membuat jelas bahwa tidak ada bentuk bullying di Epping Sekolah Dasar akan ditoleransi
- Menyediakan program-program sekolah berikut dan struktur untuk mendukung pencegahan
  - Kesejahteraan Guru Terkemuka
  - Konselor Sekolah
  - SEA - Pelajaran mingguan Kesadaran Sosial Emosional
  - Program Dukungan Sebaya
  - Praktik Restoratif
  - Pembelajaran Profesional Guru
  - Klub Sarapan
  - JSC - Dewan Sekolah Junior
- meminta semua orang di komunitas sekolah kami untuk waspada terhadap tanda dan bukti perilaku intimidasi, dan menerima tanggung jawab untuk melaporkan perilaku bullying kepada staf sekolah
- memastikan bahwa semua insiden intimidasi yang dilaporkan diselidiki dan ditangani dengan tepat
- memastikan bahwa dukungan diberikan kepada siswa yang mungkin terpengaruh oleh perilaku intimidasi (termasuk target, pengamat, dan siswa yang terlibat dalam perilaku intimidasi)
- mencari dukungan orang tua dan kelompok sebaya dalam menangani dan mencegah perilaku intimidasi di Sekolah Dasar Epping.

Ketika menanggapi perilaku bullying, Epping Primary School bertujuan untuk:

- proporsional, konsisten dan responsif
- menemukan solusi konstruktif untuk semua orang
- menghentikan bullying terjadi lagi
- memulihkan hubungan antara siswa yang terlibat.

Sekolah Dasar Epping mengakui bahwa staf sekolah memiliki kewajiban untuk memperhatikan siswa untuk mengambil langkah-langkah yang wajar guna mengurangi risiko bahaya yang dapat diperkirakan secara wajar, yang dapat mencakup kerugian yang mungkin disebabkan oleh perilaku perundungan.

## Ruang Lingkup

Kebijakan ini membahas bagaimana Epping Primary School bertujuan untuk mencegah, menangani, dan menanggapi perilaku intimidasi siswa. Epping Primary School menyadari bahwa ada banyak jenis perilaku siswa yang tidak pantas lainnya yang tidak memenuhi definisi bullying yang juga tidak

dapat diterima di sekolah kami. Perilaku tidak pantas lainnya ini akan dikelola sesuai dengan seluruh kerangka perilaku sekolah kami, Kode Etik Siswa dan Kebijakan Kesejahteraan dan Keterlibatan Siswa serta kebijakan Inklusi dan Keragaman.

Kebijakan ini berlaku untuk semua kegiatan sekolah, termasuk perkemahan dan tamasya.

## Kebijakan

### Definisi

#### **Bullying**

Pada tahun 2018 Dewan Pendidikan Dewan Pemerintah Australia mengesahkan definisi bullying berikut untuk digunakan oleh semua sekolah Australia:

*Bullying adalah penyalahgunaan kekuasaan yang berkelanjutan dan disengaja dalam hubungan melalui perilaku verbal, fisik dan/atau sosial yang berulang-ulang yang bertujuan menyebabkan kerugian fisik, sosial dan/atau psikologis. Ini dapat melibatkan individu atau kelompok yang menyalahgunakan kekuasaan mereka, atau kekuasaan yang dirasakan, atas satu atau lebih orang yang merasa tidak mampu menghentikannya terjadi.*

*Bullying dapat terjadi secara langsung atau online, melalui berbagai platform dan perangkat digital dan dapat terlihat jelas (overt) atau tersembunyi (covert). Perilaku intimidasi berulang, atau berpotensi terulang, dari waktu ke waktu (misalnya, melalui berbagai catatan digital)*

*Penindasan dalam bentuk apa pun atau karena alasan apa pun dapat memiliki efek langsung, menengah, dan jangka panjang pada mereka yang terlibat, termasuk para pengamat. Insiden tunggal dan konflik atau perkelahian antara orang yang sederajat, baik secara langsung atau online, tidak didefinisikan sebagai intimidasi.*

Bullying memiliki tiga ciri utama:

- Ini melibatkan penyalahgunaan kekuasaan dalam suatu hubungan
- Itu terus-menerus dan berulang-ulang, dan
- Ini melibatkan perilaku yang dapat menyebabkan bahaya.

Bullying dapat berupa:

1. *langsung* intimidasi fisik– misalnya memukul, tersandung, dan mendorong atau merusak properti.
2. *langsung* intimidasi verbal– misalnya pemanggilan nama, penghinaan, komentar homofobik atau rasis, pelecehan verbal.
3. *tidak langsung* intimidasi– misalnya menyebarkan desas-desus, membuat lelucon buruk untuk mempermalukan dan mempermalukan, meniru, mendorong orang lain untuk mengucilkan seseorang secara sosial dan/atau merusak reputasi sosial atau penerimaan sosial seseorang.

*Cyberbullying* adalah perilaku bullying langsung atau tidak langsung menggunakan teknologi digital. Misalnya melalui perangkat seluler, komputer, ruang obrolan, email, media sosial, dll. Dapat berupa lisan, tulisan dan menyertakan gambar, video dan/atau audio.

### **Perilaku menyedihkan dan tidak pantas lainnya perilaku yang**

Banyak menyedihkan dan tidak pantas mungkin bukan merupakan intimidasi meskipun itu tidak menyenangkan. Siswa yang terlibat atau yang menyaksikan perilaku yang menyedihkan dan tidak pantas harus melaporkan kekhawatiran mereka kepada staf sekolah dan sekolah kami akan mengikuti Rencana Pengelolaan Kesejahteraan dan Disiplin seluruh kerangka perilaku sekolah, Kode Etik Siswa dan Kebijakan Kesejahteraan dan Keterlibatan Siswa dan kebijakan Inklusi dan Keanekaragaman.

*Konflik timbal balik* melibatkan argumen atau ketidaksepakatan antara orang-orang tanpa ketidakseimbangan kekuasaan. Dalam insiden konflik timbal balik, umumnya kedua belah pihak kesal dan biasanya sama-sama menginginkan penyelesaian masalah. Konflik timbal balik yang tidak terselesaikan dapat berkembang menjadi intimidasi jika salah satu pihak menargetkan pihak lain berulang kali sebagai pembalasan.

*Penolakan atau ketidaksukaan sosial* bukanlah intimidasi kecuali jika melibatkan upaya yang disengaja dan berulang-ulang untuk menyebabkan kesusahan, mengucilkan atau menciptakan ketidaksukaan oleh orang lain.

*Tindakan episode* keji atau agresi fisik dalam satu tidak sama dengan bullying. Namun, satu episode kekejaman atau agresi fisik bukanlah perilaku yang dapat diterima di sekolah kami dan mungkin memiliki konsekuensi serius bagi siswa yang terlibat dalam perilaku ini. Epping Primary School akan menggunakan Kebijakan Kesejahteraan dan Keterlibatan Siswa untuk memandu respons terhadap satu episode kejahatan atau agresi fisik.

*Pelecehan* adalah bahasa atau tindakan yang merendahkan, menyinggung, atau mengintimidasi seseorang. Bentuknya bisa bermacam-macam, termasuk pelecehan seksual dan pelecehan disabilitas. Informasi lebih lanjut tentang dua bentuk pelecehan ini, termasuk definisi, diatur dalam Kebijakan Inklusi dan Keragaman kami. Pelecehan dalam bentuk apa pun tidak akan ditoleransi di Epping Primary School dan mungkin memiliki konsekuensi serius bagi siswa yang terlibat dalam perilaku ini. Epping Primary School akan menggunakan Kebijakan Kesejahteraan dan Keterlibatan Siswa untuk memandu respons terhadap siswa yang menunjukkan perilaku melecehkan, kecuali jika perilaku tersebut juga merupakan intimidasi, dalam hal ini perilaku tersebut akan dikelola sesuai dengan Kebijakan Pencegahan Penindasan ini.

### **Pencegahan Bullying**

Epping Primary School memiliki sejumlah program dan strategi untuk membangun budaya sekolah yang positif dan inklusif. Kami berusaha untuk menumbuhkan budaya sekolah yang mencegah perilaku intimidasi dengan memberi contoh dan mendorong perilaku yang menunjukkan penerimaan, kebaikan, dan rasa hormat.

Pencegahan intimidasi di Epping Primary School bersifat proaktif dan didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa seluruh sekolah, pendekatan multifaset adalah cara paling efektif untuk mencegah dan mengatasi intimidasi. Di sekolah kami:

- Kami memiliki lingkungan sekolah yang positif yang memberikan keselamatan, keamanan, dan dukungan bagi siswa serta mendorong hubungan dan kesejahteraan yang positif.
- Kami berusaha untuk membangun kemitraan yang kuat antara sekolah, keluarga dan masyarakat luas yang berarti semua anggota bekerja sama untuk memastikan keselamatan siswa.
- Guru didorong untuk memasukkan strategi manajemen kelas yang mencegah intimidasi dan mempromosikan perilaku positif.
- Serangkaian serangan tingkat tahun dan program direncanakan untuk setiap tahun untuk meningkatkan kesadaran tentang intimidasi dan dampaknya.
- Di kelas, kurikulum pembelajaran sosial dan emosional kami mengajarkan kepada siswa apa yang dimaksud dengan intimidasi dan bagaimana menanggapi perilaku intimidasi secara tegas. Ini mempromosikan ketahanan, keteguhan, resolusi konflik dan pemecahan masalah.
- Program Dukungan Sebaya mendorong hubungan positif antara siswa di tingkat tahun yang berbeda. Kami berusaha memberdayakan siswa untuk menjadi komunikator yang percaya diri dan menyelesaikan konflik dengan cara yang tidak agresif dan konstruktif.
- Siswa didorong untuk saling memperhatikan dan berbicara dengan guru dan teman sebaya yang lebih tua tentang intimidasi yang mereka alami atau saksikan.
- Kami berpartisipasi dalam Hari Aksi Nasional Melawan Penindasan dan Kekerasan.

Untuk informasi lebih lanjut tentang inisiatif keterlibatan dan kesejahteraan kami, silakan lihat kebijakan Kesejahteraan dan Keterlibatan Siswa/Kebijakan Keterlibatan Siswa kami.

## Tanggapan Insiden

### Melaporkan masalah ke Epping Primary School

Keluhan intimidasi akan ditanggapi dengan serius dan ditanggapi secara sensitif di sekolah kami.

Siswa yang mungkin mengalami perilaku bullying, atau siswa yang telah menyaksikan perilaku bullying, didorong untuk melaporkan kekhawatiran mereka kepada staf sekolah sesegera mungkin.

Kemampuan kami untuk secara efektif mengurangi dan menghilangkan perilaku bullying sangat dipengaruhi oleh siswa dan/atau orang tua dan wali yang melaporkan perilaku tersebut sesegera mungkin, sehingga tanggapan yang diterapkan oleh Epping Primary School tepat waktu dan sesuai dengan keadaan.

Kami mendorong siswa untuk berbicara dengan guru kelas mereka, namun siswa didorong untuk mendiskusikan kekhawatiran mereka dengan anggota staf tepercaya termasuk guru spesialis, staf kesejahteraan, dan kelas Kepala Sekolah.

Orang tua atau wali yang mengembangkan kekhawatiran bahwa anak mereka terlibat dalam, atau telah menyaksikan perilaku intimidasi di Sekolah Dasar Epping harus menghubungi Kepala Sekolah Kampus.

## Investigasi

Ketika diberitahu tentang dugaan perilaku intimidasi, staf sekolah diwajibkan untuk:

1. catatan rincian tuduhan di Kompas sebagai menahun pada rating yang diperlukan
2. menginformasikan guru kelas dan guru kesejahteraan yang relevan / tim

guru kelas dan juga relevan -menjadi guru/tim bertanggung jawab untuk menyelidiki tuduhan intimidasi secara tepat waktu dan sensitif. Untuk menyelidiki dengan tepat dugaan perundungan, guru kelas dan guru/tim kesejahteraan yang relevan dapat:

- berbicara dengan mereka yang terlibat dalam tuduhan, termasuk target, siswa yang diduga terlibat dalam perilaku perundungan, dan saksi mana pun atas insiden tersebut
- berbicara dengan orang tua siswa yang terlibat
- berbicara dengan guru siswa yang terlibat
- membuat catatan rinci dari semua diskusi untuk referensi di masa mendatang
- memperoleh pernyataan tertulis dari semua atau salah satu di atas.

Semua komunikasi dengan guru kelas dan guru/tim kesejahteraan yang relevan selama menyelidiki dugaan intimidasi akan dikelola secara sensitif. Investigasi akan diselesaikan secepat mungkin untuk memungkinkan perilaku tersebut ditangani tepat waktu.

Tujuan menyelesaikan penyelidikan menyeluruh terhadap keadaan dugaan perilaku intimidasi adalah untuk menentukan sifat perilaku dan siswa yang terlibat. Pemahaman menyeluruh tentang dugaan intimidasi akan memberi tahu staf tentang cara paling efektif menerapkan respons yang tepat terhadap perilaku itu.

Penindasan serius, termasuk penindasan maya yang serius, adalah pelanggaran pidana dan dapat dirujuk ke Polisi Victoria. Untuk informasi lebih lanjut, lihat: [Hukum Brodie](#).

## Tanggapan terhadap perilaku intimidasi

Ketika guru kelas atau guru/tim kesejahteraan yang relevan memiliki informasi yang cukup untuk memahami keadaan dugaan intimidasi dan siswa yang terlibat, sejumlah strategi dapat diterapkan untuk mengatasi perilaku tersebut dan mendukung siswa yang terkena dampak dengan berkonsultasi dengan Siswa Tim Kesejahteraan, Guru, SSSO, Kepala Kampus, Kepala Sekolah, Staf Ahli Diklat.

Ada sejumlah faktor yang akan dipertimbangkan ketika menentukan respons yang paling tepat terhadap perilaku. Saat membuat keputusan tentang bagaimana menanggapi perilaku bullying, Epping Primary School akan mempertimbangkan:

- usia dan kedewasaan siswa yang terlibat
- tingkat keparahan dan frekuensi intimidasi, dan dampaknya terhadap siswa sasaran
- apakah siswa yang terlibat dalam perilaku intimidasi telah menunjukkan perilaku serupa sebelumnya
- apakah intimidasi terjadi dalam konteks kelompok atau satu lawan satu

- apakah siswa yang terlibat dalam perilaku intimidasi menunjukkan pemahaman atau penyesalan atas perilaku mereka
- yang diduga menjadi motif perilaku tersebut, termasuk unsur provokasi apa pun.

Tim Kesejahteraan, guru, SSSO, Kepala Kampus dan Kepala Sekolah dapat menerapkan semua, atau beberapa tanggapan berikut terhadap perilaku bullying:

- Menawarkan dukungan konseling kepada siswa atau siswa sasaran, termasuk rujukan ke Tim Kesejahteraan Siswa, SSSO, penyedia eksternal.
- Menawarkan dukungan konseling kepada siswa yang terlibat dalam perilaku bullying, termasuk rujukan ke Tim Kesejahteraan Siswa, SSSO, penyedia eksternal.
- Menawarkan dukungan konseling kepada siswa yang terkena dampak, termasuk saksi dan/atau teman siswa target, termasuk rujukan ke Tim Kesejahteraan Siswa, SSSO, penyedia eksternal.
- Memfasilitasi pertemuan praktik restoratif dengan semua atau beberapa siswa yang terlibat. Tujuan dari praktik restoratif adalah untuk memperbaiki hubungan yang telah rusak dengan memunculkan rasa penyesalan dan tindakan restoratif pada pihak yang telah mem-bully seseorang dan pengampunan oleh orang yang telah di-bully.
- Memfasilitasi mediasi antara beberapa atau semua siswa yang terlibat untuk membantu mendorong siswa untuk bertanggung jawab atas perilaku mereka dan mengeksplorasi alasan yang mendasari konflik atau keluhan. Mediasi hanya cocok jika semua siswa terlibat secara sukarela dan menunjukkan kesediaan untuk terlibat dalam proses mediasi.
- Memfasilitasi proses menggunakan Metode Kelompok Pendukung, yang melibatkan siswa sasaran, siswa yang terlibat dalam perilaku intimidasi, dan sekelompok siswa yang cenderung mendukung sasaran.
- Memfasilitasi pertemuan Kelompok Dukungan Siswa dan/atau Rencana Dukungan Perilaku untuk siswa yang terkena dampak.
- Siapkan Rencana Keamanan atau Rencana Manajemen Individu yang membatasi kontak antara target dan siswa yang terlibat dalam perilaku intimidasi.
- Berikan diskusi dan/atau pendampingan untuk kompetensi belajar sosial dan emosional yang berbeda dari siswa yang terlibat, termasuk kelompok perubahan perilaku.
- Pantau perilaku siswa yang terlibat untuk waktu yang tepat dan lakukan tindakan tindak lanjut jika perlu.
- Menerapkan strategi yang ditargetkan kelompok tahun untuk memperkuat perilaku positif
- Menerapkan konsekuensi disipliner bagi siswa yang terlibat dalam perilaku intimidasi, yang mungkin termasuk penghapusan hak istimewa, penahanan, penangguhan dan/atau pengusiran yang konsisten dengan kebijakan Kesejahteraan dan Keterlibatan Siswa kami, Perintah Menteri tentang Penangguhan dan Pengusiran dan kebijakan Departemen terkait lainnya.

Epping Primary School memahami pentingnya memantau dan menindaklanjuti perkembangan siswa yang pernah terlibat atau terpengaruh oleh perilaku bullying. Jika perlu, staf sekolah juga akan berusaha untuk memberikan informasi terbaru kepada orang tua dan wali tentang pengelolaan insiden intimidasi.

Semua staf EPS bertanggung jawab untuk memelihara catatan terbaru tentang penyelidikan dan tanggapan terhadap perilaku intimidasi.

## Informasi dan Sumber Daya Lebih Lanjut

Kebijakan ini harus dibaca bersama dengan kebijakan sekolah berikut:

- Pernyataan Nilai dan Filosofi Sekolah
- Kebijakan Kesejahteraan dan Keterlibatan Siswa
- Kebijakan Pengaduan Orang Tua
- Kebijakan Tugas Perawatan
- Kebijakan Inklusi dan Keanekaragaman

Situs web dan sumber daya berikut memberikan informasi yang berguna tentang pencegahan dan penanganan intimidasi, serta mendukung siswa yang menjadi sasaran perilaku intimidasi:

- [Penghenti Pengganggu](#)
- [Saluran Bantuan Anak-anak](#)
- [Garis hidup](#)
- [Penindasan. Tidak mungkin!](#)
- [Pusat Kesejahteraan Siswa](#)
- [Kantor Komisaris Keamanan Elektronik](#)
- [Kerangka Kerja Kesejahteraan Pelajar Australia](#)

## Evaluasi

Kebijakan ini akan ditinjau setiap tahun/1-2 tahun, atau lebih awal sesuai kebutuhan, mengikuti analisis data sekolah tentang insiden yang dilaporkan, dan tanggapan terhadap intimidasi untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut tetap mutakhir, praktis dan efektif.

Data akan dikumpulkan melalui:

- diskusi dan konsultasi dengan siswa dan orang tua/wali
- survei pembelajaran siswa reguler survei
- staf
- penilaian data berbasis sekolah lainnya, termasuk jumlah insiden perundungan yang dilaporkan dalam setiap kelompok tahun dan efektivitas tanggapan yang diterapkan
- [Sikap terhadap Survei Sekolah Survei](#)
- [Pendapat Orang Tua](#)

Usulan amandemen terhadap kebijakan ini akan didiskusikan dengan Komunitas EPS, EPS CC, dan Dewan Sekolah

## Siklus Tinjauan

Kebijakan ini terakhir diperbarui pada 18 Juni 2019 dan dijadwalkan untuk ditinjau pada Juni 2021. Disampaikan kepada Dewan Sekolah pada 5 Agustus 2019 dan disetujui.